ABSTRAK

Fahmi. NPM. 16.12.0213. Analisis Kepemimpinan Camat Terhadap Kinerja Pegawai (Studi Kasus Kantor Kecamatan Tabukan Kabupaten Barito Kuala).

Latar belakang penelitian ini dilakukan, karena masalah Kepemimpinan Camat Terhadap Kerja Pegawai Di Kantor Kecamatan Tabukan Kabupaten Barito Kuala.

Tujuan penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui bagaimana Kepemimpinan Camat Terhadap Kinerja Pegawai Di Kantor Kecamatan Tabukan Kabupaten Barito Kuala.

Manfaat penelitian diharapkan berguna untuk mengembangkan konsep-konsep maupun teori yang berkaitan dengan Kepemimpinan Camat Terhadap Kinerja Pegawai Di Kantor Kecamatan Tabukan Kabupaten Barito Kuala.

Metode penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif-korelational. Artinya peneliti berusaha menggambarkan dan kemudian mencoba menghubungkan adanya kaitan antara Kepemimpinan Camat Terhadap Kinerja Pegawai Di Kantor Kecamatan Tabukan Kabupaten Barito Kuala.

Kesimpulan Hasil penelitian menemukan bukti bahwa Kepemimpinan Camat Terhadap Kinerja Pegawai Di Kantor Kecamatan Tabukan Kabupaten Barito Kuala, terbukti cukup signifikan. Hal ini ditunjang dari analisis data yang menunjukkan bahwa, Kepemimpinan Camat sudah menunjukkan kepedulian terhadap kesejahteraan dan kebutuhan para pegawainya; Kepemimpinan Camat sudah mendorong para pegawainya untuk berprestasi dalam melayani masyarakat; Kepemimpinan Camat sudah memberikan kebebasan penuh kepada bawahannya untuk melakukan pekerjaannya secara profesional; kebijakan Camat dapat meningkatkan efektivitas kinerja pegawainya dalam memberikan pelayanan maksimal kepada masyarkat; kebijakan Camat sebagai pimpinan berpengaruh terhadap peningkatkn kinerja pegawainya; dan kebijakan camat yang sudah dikeluarkan terbukti memberikan hubungan yang harmonis antara atasan dan bawahan dan sebaliknya. Dan ternyata hasil angket yang tertinggi dari hasil responden, yaitu 85,18 % adalah masalah kebijakan camat yang telah memberikan hubungan yang harmonis antara atasan dan bawahan dan sebaliknya.

Kata Kunci : Kepemimpinan, Kinerja Pegawai

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Menurut Sondang P. Siagian (2001 : 24), Kepemimpinan adalah kemampuan dan ketrampilan seseorang yang menduduki jabatan sebagai pemimpin satuan kerja untuk mempengaruhi perilaku orang lain terutama bawahannya untuk berfikir, bertindak sedemikian rupa sehingga melalui fikiran yang positif, memberikan

sumbangsih nyata dalam mencapai tujuan organisasi.

Salah satu kepemimpinan yang dimaksud adalah kepemimpinan Camat, dimana Kepemimpinan Camat di setiap organisasi memerlukan dan mengharapkan sejumlah pegawai yang cakap dan terampil di bidang pekerjaannya, sebagai seorang yang membantunya dalam melaksanakan tugas-tugas yang menjadi beban kerja unit masing-masing. Dalam arti seorang pemimpin menginginkan sejumlah pegawai yang optimal dan efektif dalam melakukan pekerjaannya.

Kepemimpinan Camat akan berlangsung efektif bilamana mampu memenuhi fungsi. dan tugasnya. Dalam hal ini adalah jabatan (pekerjaan) yang dilakukan atau kegunaan sesuatu hal atau kerja suatu bagian tubuh. Untuk itu setiap Kepemimpinan Camat harus mampu menganalisa situasi sosial kelompok atau organisasinya, yang dapat di manfaatkan dalam mewujudkan fungsi kepemimpinan dengan bekerja sama dan dengan bantuan orang-orang yang dipimpinnya.

Kepemimpinan Camat dengan hubungannya dimana seorang pemimpin mempengaruhi orang lain untuk mau bekerja sama dalam melaksanakan tugas-tugas yang saling berkaitan guna mencapai tujuan yang diinginkan bersama. Cara Kepemimpinan Camat mempengaruhi bawahannya dapat bermacam-macam antara lain dengan memberikan tanggung jawab, memberikan perintah, melimpahkan wewenang, mempercayakan bawahan, memberikan penghargaan, memberikan kedudukan, memberikan tugas dan Iain-lain.

Keberhasilan dan kegagalan Kepemimpinan Camat ditentukan oleh gaya bersikap dan bertindak. Gaya bersikap dan bertindak akan tampak dari

cara melakukan sesuatu pekerjaan, salah satunya adalah dengan cara mendorong para pegawai agar dapat bekerja dengan efektif sehingga tercapainya tujuan organisasi yang diinginkan. Dengan demikian dibutuhkan kerja sama yang baik antar pemimpin dan para pegawainya.

Dengan demikian akan terbuka peluang bagi Kepemimpinan Camat untuk mewujudkan fungsi-fungsi kepemimpinan sejalan dengan situasi sosial yang dikembangkannya. Oleh karena itu fungsi Kepemimpinan Camat merupakan gejala sosial, karena harus diwujudkan dalam interaksi antar individu di dalam situasi sosial suatu kelompok/organisasi.

Di lain pihak, seorang pemimpin harus berani dan mampu mengambil tindakan terhadap para pegawainya yang malas dan berbuat salah sehingga merugikan organisasi, dengan jalan memberikan teguran dan hukuman yang setimpal dengan kesalahannya. Untuk melaksanakan fungsi-fungsi ini sebaiknya seorang pemimpin perlu menyelenggarakan daftar kecakapan dan kelakuan baik bagi semua pegawai sehingga tercatat semua hadiah dan hukuman yang telah di berikan kepada mereka.

Untuk mencapai efektivitas kerja yang diinginkan, seharusnya kepemimpinan Camat harus dapat menjalankan peran dan tugasnya dengan baik dan diharapkan adanya hubungan komunikasi yang baik antara pemimpin dengan bawahannya sehingga para pegawai dapat bekerja dengan sebaik-baiknya. Oleh sebab itu dalam kesempatan ini penulis mengupayakan suatu kajian ilmiah dalam penelitian ini, dengan mengambil judul" Analisis Kepemimpinan Camat Terhadap Kinerja

Pegawai (Studi Kasus Kantor Kecamatan Tabukan Kabupaten Barito Kuala)

B. Perumusan Masalah

Memperhatikan Kepemimpinan Camat terhadap Kinerja Pegawai, maka tentunya ada permasalahan yang dihadapi diantaranya adalah faktor kepemimpinan Camat dan faktor kerja pegawai di Kantor Kecamatan tersebut. Kepemimpinan Camat diharapkan dapat memberikan efektivitas kerja pegawainya dalam mencapai tujuan yang telah ditentukan. Yaitu memberikan terhadap peningkatan pelayanan kepada masyarakat, kepimpinan Camat harus terus memotivasi kinerja pegawai dan dengan kepemimpinan Camat dapat memberikan efektivitas kinerja pegawai, Camat sebagai pimpinan tertinggi di kantor ini sangatlah dibutuhkan demi memberikan efektivitas kerja pegawai sehingga tercapai tujuan yang diinginkan organisasi, yaitu memberikan pelayanan terbaik bagi masyarakatnya.

Untuk dapat mempermudah penelitian ini nantinya dan agar penelitian ini memiliki arah yang jelas dalam menginterprestasikan fakta dan data kedalam penulisan skripsi, maka terlebih dahulu dirumuskan permasalahan yang akan diteliti. Berdasarkan uraian latar belakang masalah yang telah dijelaskan diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah

1. Bagaimana Analisis kepemimpinan Camat terhadap kinerja pegawai (Studi Kasus Kantor Kecamatan Tabukan Kabupaten Barito Kuala) ?
2. Apa saja yang menjadi hambatan kepemimpinan Camat terhadap kinerja pegawai (Studi Kasus Kantor Kecamatan Tabukan Kabupaten Barito Kuala) ?
3. Upaya apa saja yang dilakukan untuk mengatasi hambatan kepemimpinan

Camat terhadap kinerja pegawai (Studi Kasus Kantor Kecamatan Tabukan Kabupaten Barito Kuala)?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui kepemimpinan Camat terhadap kinerja pegawai (Studi Kasus Kantor Kecamatan Tabukaan Kabupaten Barito Kuala).
2. Untuk mengetahui faktor apa yang menjadi penghambat kepemimpinan Camat terhadap kinerja pegawai (Studi Kasus Kantor Kecamatan Tabukaan Kabupaten Barito Kuala).
3. Untuk Mengetahui Upaya-upaya apa saja yang dilakukan kepemimpinan Camat terhadap kinerja pegawai (Studi Kasus Kantor Kecamatan Tabukaan Kabupaten Barito Kuala)

D. Kegunaan Penelitian

Disamping tujuan yang hendak dicapai melalui penelitian ini, maka suatu penelitian harus memiliki kegunaan.

Adapun kegunaan yang hendak dicapai oleh penulis melalui penelitian ini adalah:

1. Bagi penulis khususnya, penelitian ini bermanfaat untuk mengembangkan kemampuan menulis karya ilmiah, terutama dalam menganalisa permasalahan yang terjadi di masyarakat yang ada kaitannya dengan teori akademis.
2. Bagi instansi terkait, penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan yang berguna bagi pemimpin dalam meningkatkan efektivitas kerja pegawai.

3. Bagi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Islam Kalimantan, Jurusan Administrasi Publik, penelitian ini bermanfaat untuk memperkaya ragam penelitian mahasiswa dan sebagai sumbangan pemikiran yang berguna untuk pene kepemimpinan Camat terhadap kinerja pegawai (Studi Kasus Kantor Kecamatan Tabukaan Kabupaten Barito Kuala).

METODOLOGI PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Dalam mengadakan penelitian, penulis menjalalankan beberapa prosedur untuk mendapatkan data-data.Untuk mendapatkan data yang diperlukan dalam penelitian ini maka penulis melakukan penelitian dengan menggunakan metode sebagai berikut :

1. Penelitian Kepustakaan (Library Research), bertujuan untuk memperoleh gambaran secara teoritis dengan jalan mempelajari buku-buku perpustakaan, keterangan-keterangan, bahan-bahan lainnya, yang ada hubungannnya dengan objek penelitinnya. Pengetahuan yang diteliti diperoleh dari hasil penelitian ini akan dipergunakan sebagai bahan dasar analisa.
2. Penelitian Lapangan (Field Research), yaitu peneliti terjun langsung kelapangan atau ke lokasi penelitian untuk mengumpulkan bahan-bahan data berkenaan dengan objek penelitian.

B. Tipe Penelitian

Dalam penulisan skripsi ini, penulis menggunakan penelitian deskriptif analisis yaitu menggambarkan permasalahan yang terjadi kemudian dibuat dalam sua untuk mendapatkan solusi dari permasalahan yang ada.

C. Pendekatan Penelitian

Mengingat objek analisisnya adalah manusia dengan perilaku yang akan dikembangkan maka pendekatan penelitian ini lebih bersifat kualitatif yaitu strategi dan objek yang di teliti banyak menggunakan atau memanfaatkan informasi yang didapat dari responden, kemudian dikembangkan dan dikumpulkan guna dapat mendalami fenomena yang akan diteliti, sehingga nantinya dapat

menggambarkan secara terperinci sesuai dengan sebenarnya, tanpa menggunakan kalkulasi baik matematik maupun statistik.

D. Teknik Pengumpulan Data

Adapun yang ditempuh dalam pengumpulan data adalah :

1. Interview, yaitu suatu metode pengumpulan data secara sistematik melalui wawancara langsung untuk memperoleh keterangan dari pihak-pihak yang dapat memberikan informasi dan data yang berkenaan dengan permasalahan penelitian.
2. Observasi, yaitu metode pengumpulan data melalui pengamatan secara langsung ke tempat penelitian untuk mendapatkan informasi secara rinci yang berkenaan dengan permasalahan penelitian.
3. Angket, yaitu sistem yang digunakan ditujukan pada pegawai Kantor Kecamatan Barambai Kabupaten Barito Kuala.

E. Lokasi Penelitian

Penelitian dilakukan di Kantor Kecamatan Tabukaan Kabupaten Barito Kuala, selama satu semester dari bulan september 2019 s/d bulan desember 2019.

F. Populasi dan Sampel

1. Populasi

   Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas ; obyek / subyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2005 : 55). Populasi dalam penelitian ini adalah semua pegawai kantor Kecamatan

Tabukaan Kabupaten Barito Kuala yang berjumlah 27 orang.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian dari jumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2005 : 56).

Besaran sampel penelitian dalam penelitian ini menggunakan teknik "*proporsional sampling*" yakni dengan mengambil sampel yang dipertimbangkan dapat mewakili populasi pegawai kantor Kecamatan Barambai keseluruhan, adapun sampel yang diambil adalah sebagai berikut:

- Camat 1 orang
- Sekretaris Kecamatan 1 orang
- Subbag Umum dan Kepegawain 1 orang
- Subbag Program dan Keuangn 1 orang
- Seksi Pemerintahan dan Pelayanan Masyarakat 3 orang
- Seksi Ketentraman dan Ketertiban umum 3 orang
- Seksi Kesejahteraan Rakyat 3 orang
- Seksi Pemberdayaan Masyarakat 3 orang
- Kelompok Jabatan Fungsional 3 orang

- Pegawai dan staf	10 orang
Jumlah	27 orang

G. Analisa Data

Untuk menganalisa data yang telah peneliti kumpulkan selanjutnya disesuaikan penyesuaian dengan pendekatan penelitian kualitatif, yaitu dengan mengumpulkan bahan dan menggambarkan objek yang diteliti secara sistematis dan terperinci, kemudian menelaahnya dengan berdasarkan pada teori, konsep ataupun logika yang relevan dengan objek penelitian, sehingga berdasarkan kesimpulan inilah nantinya akan diperoleh kesimpulan secara induktif.

DAFTAR PUSTAKA

Henry, Nicholas. 2008. *Administrasi Negara dan Masalah Masalah Kenegaraan*, Terjemahan: Luchiana D. Lontoh, Jakarta, Rajawali.

Kartono, Kartini. 2002. *Pemimpin dan Kepemimpinan*, Jakarta, Rajawali.

Manullang, M. 2000. *Dasar-dasar Manajemen.* Jakarta, Ghalia Indonesia.

Sevilla, Consuelo G., Ochave, Jesus A., Punsalan, Twila G., Regala, Bella P., dan Uriarte, Gabriel G., 2004. *Pengantar Metode Penelitian.* Terjemahan oleh Alimuddin Tuwu. 2003. Jakarta: Penerbit Universitas Indonesia.

Siagian, Sondang P. .2009. *Fungsi-fungsi Manajerial*, Jakarta, Bina Aksara.

Silalahi, Ulbert. 2006. *Pemahaman Praktis Asas-asas Manajemen.* Bandung, Mandar Maju.

Soekarno K. 2005. *Dasar-dasar Manajemen.* Jakarta, Miswar

Suganda, Dann. 2001. *Kepemimpinan di dalam Organisasi dan Manajemen*. Bandung. CV u.

Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Administrasi.* Bandung, Alfabeta.

Terry, George R. 2000. *Prinsip-prinsip Manajemen.* Jakarta. Bumi Aksara